

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE EVA DAN CVA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2017-2021

Annisa Putri Harni¹, Febiola Uli Arta Kristiana Sianipar², Arlina Pratiwi Purba³
Perbankan dan Keuangan^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
annisaharni@students.polmed.ac.id¹, febiolaarta@students.polmed.ac.id²,
arlinapurba@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Cash Value Added* (CVA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2021. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang ditinjau dari laporan keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Cash Value Added* (CVA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi melalui website Bank Rakyat Indonesia. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan dan sampel penelitian ini adalah dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan laporan arus kas periode 2017-2021. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) EVA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2017-2021 bernilai positif yang berarti berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. (2) CVA PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2017-2021 menghasilkan angka positif yang artinya perusahaan mampu menghasilkan kinerja keuangan dengan baik.

Kata Kunci : Laporan keuangan, Kinerja Keuangan, Metode *Economic Value Added* (EVA), Metode *Cash Value Added* (CVA)

PENDAHULUAN

Perusahaan selalu menonjolkan diri sebagai perusahaan yang terdepan. Untuk menjadi yang terdepan dan mampu bersaing secara efisien dalam dunia bisnis tentunya memerlukan kinerja yang maksimal. Dalam kaitannya dengan penilaian kinerja perusahaan, sumber utama variable atau indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan Hidayat (2018:2). Perkembangan yang pesat dalam dunia perbankan, menjadikan setiap bank berusaha untuk melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan untuk mempertahankan reputasi bank agar kinerja keuangannya tetap berada dalam kondisi yang baik.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Fahmi (2012:2).

Pada umumnya perusahaan yang mempunyai kinerja bagus akan mengalami prospek kenaikan saham dengan sangat cepat. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang ditanamkan oleh para investor, maka sangat diperlukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola dana modal tersebut. Esfandari & Istiningrum (2019).

Perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan lebih menekankan pada penciptaan nilai atau yang biasa disebut *Value Based Management* (VBM) (Namira 2021). VBM merupakan suatu cara perusahaan dengan menggunakan alat dan proses analitis untuk memfokuskan perusahaan pada tujuan untuk menciptakan nilai pemegang saham, dengan VBM diharapkan perusahaan tidak hanya

dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya, akan tetapi perusahaan juga dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan stakeholders yang lainnya. Dalam konsep VBM kinerja perusahaan dapat diukur dengan beberapa alat, diantaranya Economic Value Added (EVA), *Cash Value Added* (CVA).

EVA merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA yang positif menandakan tingkat pengembalian yang diminta investor.

Keadaan ini menunjukkan bahwa entitas berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal dengan tujuan memaksimalkan nilai entitas. EVA yang negatif menandakan nilai entitas berkurang akibat tingkat pengembalian yang diinginkan investor. Manajer harus memaksimalkan EVA jika ingin meningkatkan nilai entitas Muslichah dan Bahri (2021:290).

Cash Value Added (CVA) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di atas dan di luar pengembalian yang diminta kepada investornya. Secara umum, CVA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang likuid dari satu periode keuangan ke periode keuangan lainnya Bloomenthal (2021).

Tabel 1. Perkembangan Jumlah NOPAT, Gross Cash Flow, Depresiasi Ekonomis, Hutang, Ekuitas dan Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Gross Cash Flow	Depresiasi Ekonomis	Hutang	Ekuitas	Laba
2017	238.656.347	9.226.057	939.667.656	168.007.778	29.045.049
2018	302.965.296	11.010.377	1.090.664.084	185.275.331	32.418.486
2019	283.330.015	12.643.051	1.183.155.670	208.784.336	34.413.825
2020	375.312.094	17.178.222	1.347.101.486	229.466.882	18.660.393
2021	374.228.796	17.068.297	1.386.310.930	291.786.804	30.755.766

Sumber: www.ir-bri.com, 2022

Berdasarkan tabel diatas didapatkan perbandingan *Gross Cash Flow* (arus kas bruto) dan Laba pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami Fluktuasi atau kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. *Gross Cash Flow* (arus kas bruto) adalah salah satu perhitungan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Bank BRI menggunakan metode CVA. Peningkatan dan penurunan disebabkan oleh naik turunnya arus kas pada aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Sedangkan laba adalah salah satu perhitungan yang digunakan untuk menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT) untuk menilai kinerja keuangan Bank BRI menggunakan metode EVA. Peningkatan dan penurunan disebabkan oleh naik turunnya laba rugi operasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai objek penelitian kinerja keuangan perusahaan. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah yang selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaanya. Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan pandemi COVID-19 yang mengakibatkan pembatasan mobilitas untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 sehingga berdampak ke berbagai sektor termasuk sektor perbankan. Laba bersih yang dicapai oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada puncak pandemi COVID-19 tahun 2020 sebesar Rp. 18.66 triliun yang mengalami penurunan 45.70% dari laba tahun 2019 sebesar Rp.34.37 triliun (www.cnbcindonesia.com). Sementara itu tahun 2021 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mencetak laba bersih sebesar Rp. 32.22 triliun atau tumbuh 75.53% yoy yang membuktikan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dapat terus meng-*crate economic value* kepada seluruh *stakeholders* ditengah kondisi yang menantang saat ini (www.m.liputan6.com). Kenaikan dan penurunan laba tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, untuk itu diperlukan EVA dan CVA sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

Peneliti memilih metode *Economic Value added* (EVA) dan *Cash Value Adedd* (CVA) dari metode lainnya karena mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan EVA sebagai pengukur kinerja dapat mencerminkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menciptakan tambah, nilai tambah. Sedangkan CVA mencerminkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari satu periode ke periode berikutnya, dengan menciptakan keuntungan yang *likuid*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA dan CVA Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017–2021”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2021:1) dalam bukunya Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah proses akuntansi perusahaan yang dicatat yang kemudian digunakan menjadi alat untuk memberitahukan kepada pihak yang berkepentingan bagaimana data keuangan dan aktivitas yang dilakukan perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dan dengan memiliki laporan keuangan, informasi tersebut nantinya dapat memberikan bantuan untuk membuat keputusan ekonomi yang sifatnya finansial kepada penggunanya Hutabarat (2020:9).

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan periode masalalu, anggaran neraca, rugi laba, serta rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis. Hasil perbandingan itu menunjukkan penyimpangan yang menguntungkan/merugikan, kemudian penyimpangan itu dicari penyebabnya. Setelah ditemukan penyebab penyimpangan, manajemen mengadakan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat disajikan dalam laporan keuangan Septiana (2019:27).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar Hutabarat (2020:2).

Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:4) Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta

kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Metode *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk mengawasi penciptaan nilai secara keseluruhan dalam suatu bisnis. *Economic Value Added* dapat diciptakan oleh *Stern Stewart* untuk menjawab tantangan yang berhubungan dengan pengukuran kinerja keuangan.

EVA adalah laba operasi bersih (*Net Operating After Tax*/NOPAT) dikurangi biaya modal yang sesuai dengan *opportunity cost* (biaya peluang) jika modal tersebut diinvestasikan pada suatu proyek atau sekuritas di pasar modal. Pada dasarnya EVA merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai tambah ekonomis dengan memperhatikan biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan Irfani (2020:223).

Menurut Muslichah dan Bahri (2021:291-292), terdapat langkah-langkah untuk mengetahui kinerja entitas dengan menggunakan EVA. Adapun rumus perhitungan EVA sebagai berikut:

- a. *Net Operating After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (rugi) operasi} - \text{Pajak}$$

- b. Invested Capital

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

- c. *Weight Average Cost of Capital*

$$\text{WACC} = \{(\text{D} \times \text{rd}) (1 - \text{Tax}) + (\text{E} \times \text{re})\}$$

- | | | | |
|--------------------------------|---|------------------------------------------------------------------|--------|
| | | $\frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Utang dan Ekuitas}}$ | X 100% |
| 1) Tingkat Modal (D) | = | | |
| | | $\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Jumlah Utang}}$ | X 100% |
| 2) <i>Cost Of Debt</i> (rd) | = | | |
| | | $\frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Utang dan Ekuitas}}$ | X 100% |
| 3) Tingkat Modal (Ekuitas) (E) | = | | |
| | | $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$ | X 100% |
| 4) <i>Cost Of Equity</i> (re) | = | | |
| 5) Tingkat Pajak (Tax) | = | | |

$$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

d. *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Investes Capital}$$

e. *Economic Value Added (EVA)*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Menurut Muslichah dan Bahri (2021:291), kriteria penilaian EVA sebagai berikut:

1. EVA Positif, Laba operasi > biaya modal, berarti entitas berhasil menciptakan nilai tambah untuk investor dan meningkatkan nilai asetnya.
2. EVA Negatif, Laba operasi < biaya modal, berarti entitas tidak berhasil menciptakan nilai tambah bahkan menurunkan nilai asetnya.
3. EVA=Nol, Laba operasi periode tersebut telah habis untuk menutup biaya modal. Entitas tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor.

Metode *Cash Value Added (CVA)*

Metode *Cash Value Added (CVA)* merupakan jenis pengukuran lain dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai yang dikembangkan oleh *Buston Consulting Group*. Metode CVA memiliki konsep yang mirip dengan EVA. Perbedaan dari keduanya adalah CVA menggunakan aliran kas dari operasi sebagai dasar perhitungan laba perusahaan.

Menurut Bloomenthal (2021), *Cash Value Added (CVA)* merupakan mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas diatas dan di luar biaya modalnya. Secara umum, CVA yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan *likuid* dari satu periode keuangan ke periode keuangan lainnya.

Menurut Hejazi & Oskouei (2007), CVA dapat dihitung dengan dua cara, yaitu dengan metode perhitungan langsung maka:

$$\text{CVA} = \text{Arus Kas Bruto} - \text{Depresiasi Ekonomis} - \text{Capital Charge}$$

Perhitungan secara tidak langsung sebagai berikut:

$$\text{CVA} = (\text{CFROI} - \text{Cost Of Capital}) \times \text{Nilai Bersih Suatu Investasi}$$

CFROI merupakan aliran kas bersih setelah dikurangi depresiasi dan dibagi dengan nilai bersih investasi. Adapun nilai bersih investasi merupakan penjumlahan dari nilai bersih asset perusahaan ditambah *histori initial cost*. *Cash Value Adedd (CVA)* merupakan pengukuran internal yang merupakan perolehan dari *Total Shareholder Return* yang diterima pemegang saham.

Aliran kas dari operasi, yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba pada metode CVA, merupakan jumlah uang yang benar-benar diperoleh perusahaan dari aktivitas operasi perusahaan. Dengan hanya melihat pada aliran kas yang benar-benar terjadi, maka distorsi akuntansi dapat dihilangkan.

Depresiasi ekonomis adalah jumlah yang harus disisihkan setiap tahunnya selama umur ekonomis dari aset, dimana jumlah seluruh penyisihan pada akhir umur ekonomis sama dengan nilai aset tersebut. Secara umum, nilai CVA yang tinggi menguntungkan bagi perusahaan dan investor karena hal tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari satu periode ke periode berikutnya, dengan menciptakan keuntungan *likuid*.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui website PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu www.ir-bri.com.

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdistribusi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2021.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kuantitatif yang diambil dari data laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Menurut Sodik (2015:68), data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah okumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian Sudaryono (2021:229). Teknik dokumentasi yang digunakan berupa laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diperoleh langsung dari website PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *Economic Value Added* (EVA)

Dalam perhitungan ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode EVA. Data-data dari laporan keuangan yang telah dikumpulkan selanjutnya dihitung sesuai rumus yang telah diuraikan sebelumnya.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

2. Metode *Cash Value Added* (CVA)

Dalam perhitungan ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode CVA. Data-data dari laporan keuangan yang telah dikumpulkan selanjutnya dihitung sesuai rumus yang telah diuraikan sebelumnya.

3. Analisis Deskriptif

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku umum Sugiyono (2019:29).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *Economic Value Added* (EVA)

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada periode 2017-2021 data laporan keuangan yang telah diolah maka dapat diketahui hasil dari kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data hasil kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT BankRakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Metode EVA	2017	2018	Tahun 2019	2020	2021
NOPAT	29.045.049	32.418.486	34.413.825	21.041.435	33.156.457
Invested Capital	194.983.002	213.877.999	240.271.890	266.627.636	333.147.427
WACC	5%	5%	5%	3%	3%
Capital Charges	9.069.601	9.669.277	11.238.010	7.887.711	10.623.850
EVA	19.975.448	22.749.209	23.175.815	13.153.724	22.532.607

Berdasarkan perhitungan diatas maka besarnya NOPAT pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp. 13.372.390.000.000 dibandingkan periode sebelumnya, dikarenakan pada tahun 2020 terjadi penurunan laba setelah pajak menurun dari Rp. 34.413.825.000.000 pada tahun 2019 menjadi Rp. 21.041.435.000.000 pada tahun 2020. Berbeda pada periode 2017-2019 dan 2021, terjadi peningkatan setiap tahunnya.

Selanjutnya, *invested capital* pada periode 2017-2021 mengalami kenaikan secara terus menerus. Kenaikan yang paling besar dalam penelitian ini yaitu terdapat pada tahun 2021, didapatkan hasil sebesar Rp. 333.147.427.000.000 dan terjadi peningkatan sebesar Rp. 66.519.791.000.000 dibandingkan periodesebelumnya.

Kemudian perhitungan selanjutnya yaitu menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*). Angka-angka dari laporan keuangan yang sesuai dengan akun-akun dihitung dan didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan pada tahun 2017-2019 dan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan periode sebelumnya.

Perhitungan selanjutnya yaitu menghitung *capital charges*. Dari hasil data didapatkan bahwa terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.350.299.000.000 dibandingkan periode sebelumnya, dikarenakan pada tahun2020 hasil dari *Weight Average Cost of Capital* dan *Invested Capital* menunjukkan persentase yang rendah. Berbeda pada tahun 2017-2019 dan 2021, hasil untuk *Weight Average Cost of Capital* dan *Invested Capital* menunjukkan persentase yang tinggi.

Kemudian perhitungan selanjutnya yaitu analisis menggunakan metode EVA pada PT Bank Raykat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2017-2021. Didapatkan hasil bahwa nilai EVA positif. Hasil EVA mengalami fluktuasi, tahun 2017- 2019 dan 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya lain

halnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 10.022.091.000.000 dibandingkan periode sebelumnya yaitu tahun 2019. Akan tetapi, masih dikategorikan positif karena posisi EVA tahun 2020 berada di atas 0 atau bernilai positif ($EVA > 0$). Hal ini berarti perusahaan sudah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis.

Dengan adanya peningkatan nilai EVA akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. EVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan karena apabila hanya dengan menggunakan rasio keuangan maka manajer perusahaan tidak dapat melihat adanya nilai tambah ekonomis. Hal ini dikarenakan rasio keuangan tidak melakukan perhitungan terhadap biaya modal.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2021 berdasarkan metode EVA berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi yang positif ($EVA > 0$).

Metode *Cash Value Added* (CVA)

Perhitungan *Cash Value Added* (CVA) pada periode 2017-2021 data laporan keuangan yang telah diolah maka dapat diketahui hasil dari kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Data hasil kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan metode *Cash Value Added* (CVA) sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Metode *Cash Value Added* (CVA) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

Metode CVA	2017	2018	Tahun 2019	2020	2021
Arus Kas Bruto (GCF)	238.656.347	302.965.296	283.330.015	375.312.094	374.228.796
Depresiasi Ekonomis	9.226.057	11.010.377	12.643.051	17.178.222	17.068.297
Capital Charge	9.069.601	9.669.277	11.238.010	7.887.711	10.623.850
<i>Cash Value Added</i> (CVA)	220.360.689	282.285.642	259.448.954	350.246.161	346.536.649

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan perhitungan di atas besarnya arus kas bruto (*gross cash flow*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2021 mengalami naik turun. Dari hasil data didapatkan bahwa terjadi penurunan pada tahun 2019. *Gros Cash Flow* pada periode 2019 didapatkan hasil negatif dibandingkan hasil yang sebelumnya, yaitu sebesar Rp. 302.965.296.000.000 pada 2018 dan sebesar Rp. 283.330.015.000.000 pada 2019. Artinya, terdapat selisih sebesar Rp. 19.635.281.000.000 dibandingkan dengan *gross cash flow* periode sebelumnya. Hal ini disebabkan karena Bank BRI mengalami penurunan (kenaikan) kas secara fluktuasi dari tahun 2017-2021 pada aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaannya.

Depresiasi ekonomis (akumulasi penyusutan) pada periode 2017-2020 mengalami kenaikan secara terus menerus dan pada tahun 2021 mengalami penurunan. Kenaikan yang paling besar dalam penelitian ini yaitu terdapat pada tahun 2020, didapatkan hasil sebesar Rp. 17.178.222.000.000 dan terjadi peningkatan sebesar Rp. 4.535.171.000.000 dibandingkan periodes sebelumnya.

Perhitungan selanjutnya yaitu menghitung *capital charges*. Dari hasil data didapatkan bahwa terjadi penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.350.299.000.000 dibandingkan periode sebelumnya, dikarenakan pada tahun 2020 hasil dari *Weight Average Cost of Capital* dan *Invested Capital* menunjukkan persentase yang rendah. Berbeda pada tahun 2017-2019 dan 2021, hasil untuk *Weight Average Cost of Capital* dan *Invested Capital* menunjukkan persentase yang tinggi.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

Analisis menggunakan *Cash Value Added* (CVA) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2021. Hasil data diolah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan metode CVA mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan dan investor. Dimana hasil yang didapatkan yaitu nilai positif dan perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan kas dari periode satu ke periode selanjutnya dengan memberikan atau menciptakan keuntungan yang likuid. Pada tahun 2019 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan dari pada tahun sebelumnya, dikarenakan *Gros Cash Flow* pada tahun 2019 mengalami penurunan sedangkan *Capital Charges* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil CVA yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang terus mengalami peningkatan. Namun perhitungan CVA pada tahun 2019 mendapatkan hasil yang positif.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan metode CVA periode 2017-2021 mendapatkan nilai yang positif dalam arti bank mampu menghasilkan kas dari satu periode keuangan yang besar bagi para investor dan para pihak pemangku kepentingan dalam perusahaan. Selain itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mampu mengatasi dalam melunasi kewajiban-kewajiban pada setiap tahunnya yang dapat dilihat dari *capital charge* dimana memasukkan komponen yang diperlukan seperti total liabilitas, total ekuitas, total liabilitas dan ekuitas, total utang jangka pendek, beban bunga, laba sebelum pajak, beban pajak, serta laba setelah pajak.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Cash Value Added* (CVA). Dari rumusan masalah yang telah ada, analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2021 menggunakan metode EVA dan CVA menghasilkan nilai yang positif. Nilai EVA positif dimana perusahaan sudah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. Hasil CVA yang positif menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan kas dari satu periode keuangan yang besar bagi para investor dan para pihak pemangku kepentingan dalam perusahaan. Dimana hasil tersebut berpengaruh bagi kinerja keuangan perusahaan, para investor dan para pihak pemangku kepentingan dalam perusahaan dengan nilai yang baik atau angka yang positif setiap tahunnya.

UCA PAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Rakyat Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan Bank BRI 2017-2021*. <https://www.ir-bri.com/ar.html>, Diakses tanggal 25 Mei 2022.
- Bloomenthal, Andrew. 2021. "Cash Value Added." Retrieved May 28, 2022 (<https://www.investopedia.com/terms/c/cva.asp>).
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fita, Laili Rohmadhotul. 2014. "Penerapan Konsep EVA, MVA, Dan CVA Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

- Hejazi, Rezvan, and Malektaj Maleki Oskouei. 2007. "The Information Content of Cash Value Added (CVA) and P / E Ratio : Evidence on Association with Stock Archive of SID." *Iranian Accounting & Auditing Review*, 14(47):21– 36.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Irfani, Agus S. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jasinto. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk." Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kurnia, Apriyanti Rosi. 2021. "Muamalat Indonesia Tbk Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Periode 2014-2018." Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Maris, Stella. 2022. *Cetak Laba Rp32.2 Triliun, BRI: Buktikan Perseroan Ciptakan Economic Value di Kondisi yang Menantang* . <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4876927/cetak-laba-rp322-triliun-bri-bukti-perseroan-ciptakan-economic-value-di-kondisi-yang-menantang>, Diakses tanggal 12 Juni 2022.
- Martin, D. John and William Petty. 2001. *Value Based Management : The Corporate Response to the Shareholder Revolution*. Bustin: Harvard Business Scholl Press.
- Muslichah, dan Syaiful Bahri. 2021. *Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Septiana, Aldilia. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Sodik, Sandu Siyoto dan Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi media Publishing.
- Sudaryono. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatis, Dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratn. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Utari, Sheila Hanifa. 2021. "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Dengan menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Periode 2016-2019." IAIN Purwokerto.
- Wareza, Monica. 2021. *Di Tengah Pandemi BRI Cetak Laba Bersih Rp 18.66 T di 2020*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210129075454-17-219554/di-tengah-pandemi-bri-cetak-laba-bersih-rp-1866-t-di-2022>, Diakses tanggal 12 Juni.